

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi data

Statistik deskripsi digunakan untuk memaparkan data hasil jawaban responden dari masing-masing variabel secara jelas dan terperinci.

#### 1. *Intelligence Quotient (IQ)*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Intelligence Quotient (IQ)* berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan (*statement*). Masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor total harapan terendah adalah 20 dan skor total harapan tertinggi adalah 80. Sehingga berdasarkan skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor tiap variable.

Data *Intelligence Quotient (IQ)* diperoleh dari responden secara kuantitatif yang menunjukkan skor minimum yang didapat adalah 43 dan skor maksimumnya adalah 77. Rentang skor (*Range*) adalah  $77-43=34$ . Untuk membuat interval kelas maka terlebih dahulu mengetahui banyak kelas ( $k$ ) dan panjang kelas ( $i$ ).

Berikut untuk cara menghitungnya:  $k = 1 + 3,3 \log n$  (dengan  $n =$  **jumlah data**)  $= 1 + 3.3 \log 221 = 1 + 7,6 = 8,6$  dibulatkan 9 kelas,  $i =$  **Range/k**, jadi,  $IQ = 34/9 = 3,7 = 4$ .

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval *Intelligence Quotient* (IQ) sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Keseluruhan Variabel Penelitian**

		Statistics				
		IQ (X1)	EQ (X2)	SQ (X3)	Perilaku Prososial (Y1)	Religiusitas (Y2)
N	Valid	221	221	221	221	221
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		58.12	78.36	80.95	71.05	81.81
Std. Error of Mean		.563	.660	.758	.535	.596
Median		59.00	79.00	80.00	71.00	82.00
Std. Deviation		8.373	9.813	11.275	7.957	8.865
Variance		70.104	96.305	127.120	63.320	78.582
Range		34	51	47	42	41
Minimum		43	51	58	51	61
Maximum		77	102	105	93	102
Sum		12844	17318	17890	15702	18080

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Tabel 4.2 Data Hasil *Intelligence Quotient* (IQ)**

Statistics		
IQ (X1)		
N	Valid	221
	Missing	0
Mean		58.12
Std. Error of Mean		.563
Median		59.00
Std. Deviation		8.373
Variance		70.104
Skewness		-.032
Std. Error of Skewness		.164
Kurtosis		-.902
Std. Error of Kurtosis		.326

Range	34
Minimum	43
Maximum	77
Sum	12844

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

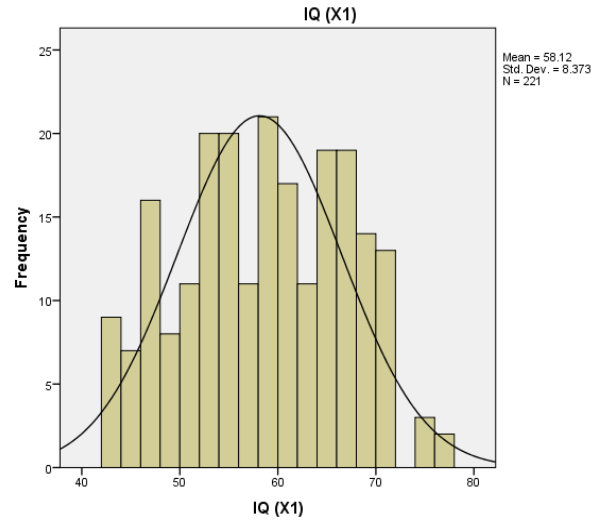
Keseluruhan sampel valid sebesar 221 peserta didik, missing 0 sehingga tidak ada data yang hilang. Mean berarti rata-rata data 58,12, Median berarti titik tengahnya 59,00. Nilai minimal 43 dan nilai maksimal 77. Dari 221 sampel, skor total pada variabel IQ 12.844. Range sebesar 34 berarti selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah ( $77-43=34$ ).

Interval IQ					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43-46	25	11.3	11.3	11.3
	47-50	18	8.1	8.1	19.5
	51-54	38	17.2	17.2	36.7
	55-58	28	12.7	12.7	49.3
	59-62	36	16.3	16.3	65.6
	63-66	35	15.8	15.8	81.4
	67-70	25	11.3	11.3	92.8
	71-74	11	5.0	5.0	97.7
	75-77	5	2.3	2.3	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Diketahui responden yang mengisi angket dengan jumlah 43-46 ada 25 peserta didik atau 11,3 %, karena seluruh data valid maka valid percent nilainya sama dengan Percent. Cumulative Percent adalah jumlah dari valid percent sebelum dan sesudahnya, sehingga akhir Cumulative Percent nilainya 100 %.

**Gambar 4.1 Histogram *Intelligence Quotient (IQ)***



Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

## 2. *Emotional Quotient (EQ)*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Emotional Quotient (EQ)* berupa angket yang terdiri dari 28 item pernyataan (*statement*). Masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor total harapan terendah adalah 28 dan skor total harapan tertinggi adalah 112. Sehingga berdasarkan skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor tiap variable.

Data *Emotional Quotient (EQ)* diperoleh dari responden secara kuantitatif yang menunjukkan skor minimum yang didapat adalah 51 dan skor maksimumnya adalah 102. Rentang skor (*Range*) adalah  $102-51=51$ . Untuk membuat interval kelas maka terlebih dahulu mengetahui banyak kelas (*k*) dan panjang kelas (*i*).

Berikut untuk cara menghitungnya:  $k = 1 + 3,3 \log n$  (dengan  $n =$  jumlah data)  $= 1 + 3.3 \log 221 = 1 + 7,6 = 8,6$  dibulatkan 9 kelas,  $i =$  Range/k , jadi,  $EQ = 51/9 = 5,7 = 6$

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval *Emotional Quotient* (EQ) sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Hasil *Emotional Quotient* (EQ)**

Statistics		
EQ (X2)		
N	Valid	221
	Missing	0
Mean		78.36
Std. Error of Mean		.660
Median		79.00
Std. Deviation		9.813
Variance		96.305
Skewness		-.253
Std. Error of Skewness		.164
Kurtosis		-.452
Std. Error of Kurtosis		.326
Range		51
Minimum		51
Maximum		102
Sum		17318

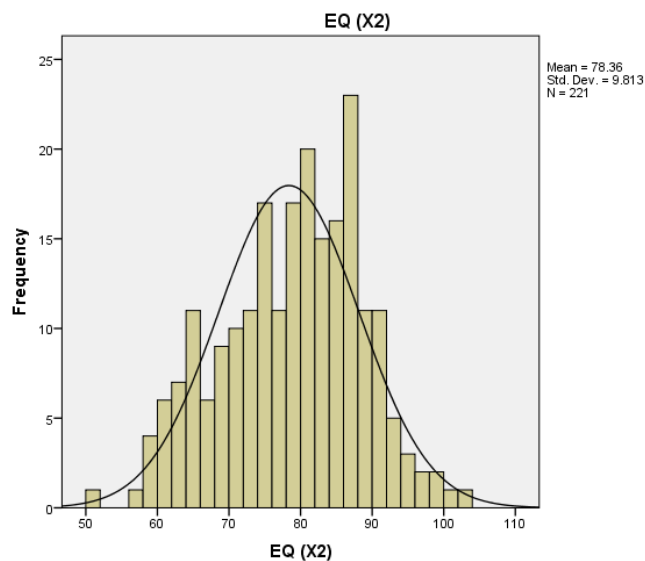
Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Interval EQ					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51-56	1	.5	.5	.5
	57-62	15	6.8	6.8	7.2
	63-68	24	10.9	10.9	18.1
	69-74	34	15.4	15.4	33.5

75-80	45	20.4	20.4	53.8
81-86	53	24.0	24.0	77.8
87-92	37	16.7	16.7	94.6
93-98	10	4.5	4.5	99.1
99-102	2	.9	.9	100.0
Total	221	100.0	100.0	

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Gambar 4.2** Histogram *Emotional Quotient (EQ)*



Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

### 3. *Spiritual Quotient (SQ)*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Spiritual Quotient (SQ)* berupa angket yang terdiri dari 28 item pernyataan (*statement*). Masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor total harapan terendah adalah 28 dan skor total harapan tertinggi adalah 112.

Sehingga berdasarkan skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor tiap variable.

Data *Spiritual Quotient* (SQ) diperoleh dari responden secara kuantitatif yang menunjukkan skor minimum yang didapat adalah 58 dan skor maksimumnya adalah 105. Rentang skor (*Range*) adalah  $105-58=47$ . Untuk membuat interval kelas maka terlebih dahulu mengetahui Banyak kelas ( $k$ ) dan panjang kelas ( $i$ ). Berikut untuk cara menghitungnya:  $k= 1 + 3,3 \log n$  (dengan  $n = \text{jumlah data}$ )  $= 1 + 3.3 \log 221 = 1 + 7,6 = 8,6$  dibulatkan 9 kelas,  $i= \text{Range}/k$  , jadi,  $SQ = 47/9= 5,2 = 5$

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval *Spiritual Quotient* (SQ) sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Data Hasil *Spiritual Quotient* (SQ)**

Statistics		
SQ (X3)		
N	Valid	221
	Missing	0
Mean		80.95
Std. Error of Mean		.758
Median		80.00
Std. Deviation		11.275
Variance		127.120
Skewness		.108
Std. Error of Skewness		.164
Kurtosis		-.743
Std. Error of Kurtosis		.326
Range		47
Minimum		58

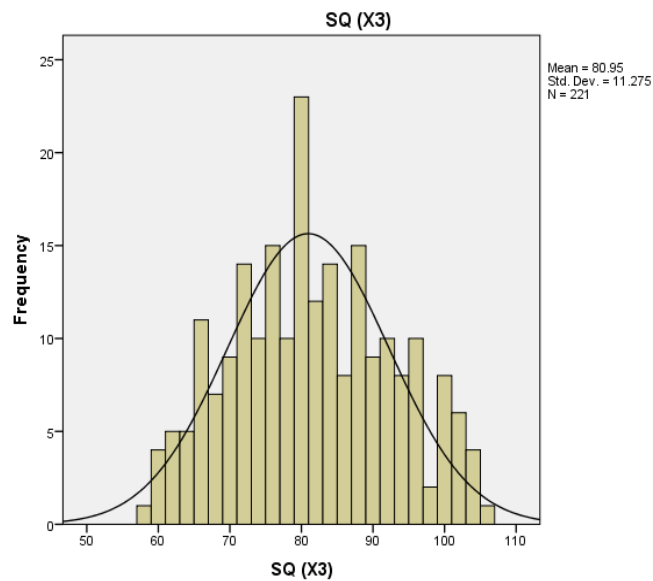
Maximum	105
Sum	17890

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

		Interval SQ			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58-62	10	4.5	4.5	4.5
	63-67	19	8.6	8.6	13.1
	68-72	27	12.2	12.2	25.3
	73-77	29	13.1	13.1	38.5
	78-82	41	18.6	18.6	57.0
	83-87	29	13.1	13.1	70.1
	88-92	27	12.2	12.2	82.4
	93-97	19	8.6	8.6	91.0
	98-105	20	9.0	9.0	100.0
Total		221	100.0	100.0	

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Gambar 4.3 Histogram *Spiritual Quotient (SQ)***



Sumber data : Olahan Peneliti, 2020



#### 4. Perilaku Prososial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku prososial berupa angket yang terdiri dari 25 item pernyataan (*statement*). Masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor total harapan terendah adalah 25 dan skor total harapan tertinggi adalah 100. Sehingga berdasarkan skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor tiap variable.

Data perilaku prososial diperoleh dari responden secara kuantitatif yang menunjukkan skor minimum yang didapat adalah 51 dan skor maksimumnya adalah 93. Rentang skor (*Range*) adalah  $93-51=42$ . Untuk membuat interval kelas maka terlebih dahulu mengetahui Banyak kelas (*k*) dan panjang kelas (*i*). Berikut untuk cara menghitungnya:  $k= 1 + 3,3 \log n$  (dengan *n* = jumlah data) =  $1 + 3.3 \log 221 = 1 + 7,6 = 8,6$  dibulatkan 9 kelas,  $i= \text{Range}/k$ , jadi, Perilaku Prososial =  $42/9 = 4,6 = 5$

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval perilaku prososial sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data Hasil Perilaku Prososial**

Statistics		
Perilaku Prososial (Y1)		
N	Valid	221
	Missing	0
Mean		71.05
Std. Error of Mean		.535
Median		71.00
Std. Deviation		7.957
Variance		63.320

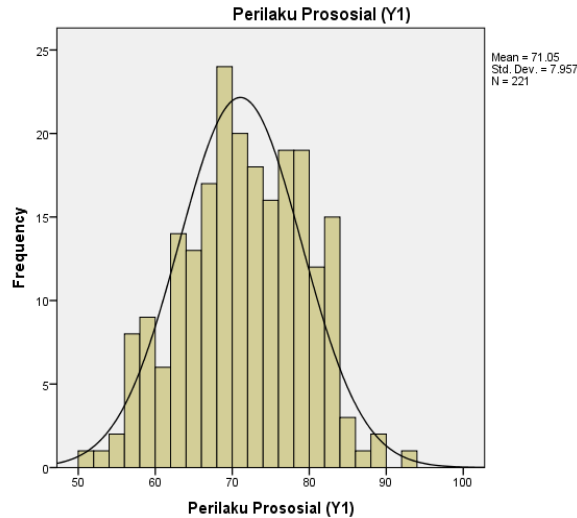
Skewness	-1.03
Std. Error of Skewness	.164
Kurtosis	-.442
Std. Error of Kurtosis	.326
Range	42
Minimum	51
Maximum	93
Sum	15702

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Interval Perilaku Prososial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51-55	4	1.8	1.8	1.8
	56-60	18	8.1	8.1	10.0
	61-65	32	14.5	14.5	24.4
	66-70	53	24.0	24.0	48.4
	71-75	42	19.0	19.0	67.4
	76-80	44	19.9	19.9	87.3
	81-85	24	10.9	10.9	98.2
	86-90	3	1.4	1.4	99.5
	91-93	1	.5	.5	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Gambar 4.4 Histogram Perilaku Prososial**



Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

## 5. Religiusitas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur religiusitas berupa angket yang terdiri dari 28 item pernyataan (*statement*). Masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor total harapan terendah adalah 28 dan skor total harapan tertinggi adalah 112. Sehingga berdasarkan skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor tiap variable.

Data religiusitas diperoleh dari responden secara kuantitatif yang menunjukkan skor minimum yang didapat adalah 61 dan skor maksimumnya adalah 102. Rentang skor (*Range*) adalah  $102 - 61 = 41$ . Untuk membuat interval kelas maka terlebih dahulu mengetahui Banyak kelas ( $k$ ) dan panjang kelas ( $i$ ). Berikut untuk cara menghitungnya:  $k = 1 + 3,3 \log n$  (dengan  $n = \text{jumlah}$

**data**) =  $1 + 3.3 \log 221 = 1 + 7,6 = 8,6$  dibulatkan 9 kelas, **i** = **Range/k** , jadi,

Religiusitas =  $41/9 = 4,5 = 5$ .

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval religiusitas sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Data Hasil Religiusitas**

Statistics		
Religiusitas (Y2)		
N	Valid	221
	Missing	0
Mean		81.81
Std. Error of Mean		.596
Median		82.00
Std. Deviation		8.865
Variance		78.582
Skewness		.024
Std. Error of Skewness		.164
Kurtosis		-.503
Std. Error of Kurtosis		.326
Range		41
Minimum		61
Maximum		102
Sum		18080

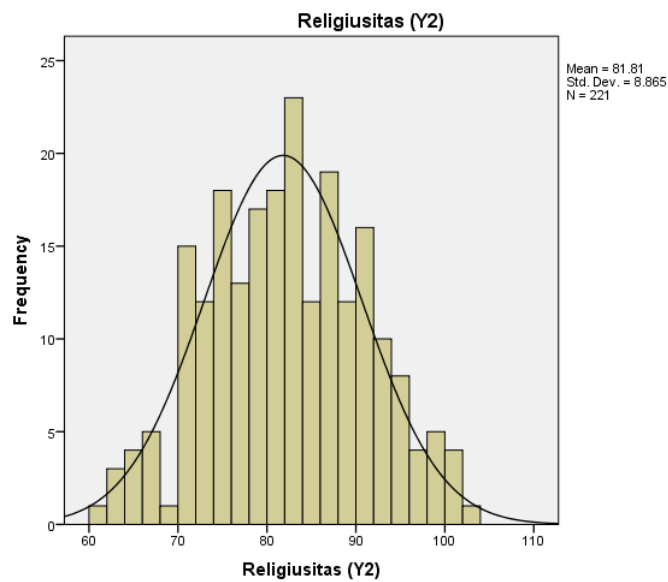
Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Interval Religiusitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61-65	8	3.6	3.6	3.6
	66-70	13	5.9	5.9	9.5
	71-75	38	17.2	17.2	26.7
	76-80	39	17.6	17.6	44.3
	81-85	44	19.9	19.9	64.3
	86-90	38	17.2	17.2	81.4
	91-95	27	12.2	12.2	93.7

96-100	11	5.0	5.0	98.6
101-102	3	1.4	1.4	100.0
Total	221	100.0	100.0	

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Gambar 4.5 Histogram Religiusitas**



Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel. Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan untuk mengukur sebuah kuesioner dikatakan layak atau valid serta menggambarkan variabel yang hendak diteliti secara akurat dan tepat. Sebelum diuji cobakan kuesioner tersebut sebelumnya telah divalidasi oleh beberapa validator ahli. Uji validitas instrument disebar ke 30 peserta didik. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan program *SPSS for Windows 23.0*. Hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X1**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.60	164.110	.616	.923
VAR00002	66.77	171.357	.245	.929
VAR00003	66.53	169.913	.348	.927
VAR00004	66.77	168.806	.321	.929
VAR00005	66.43	167.357	.622	.924
VAR00006	66.47	167.775	.509	.925
VAR00007	66.47	163.223	.667	.922
VAR00008	66.07	163.995	.572	.924
VAR00009	66.13	162.051	.724	.922
VAR00010	65.73	169.995	.313	.928
VAR00011	66.07	166.547	.461	.926
VAR00012	65.97	160.447	.580	.924
VAR00013	66.37	157.895	.795	.920
VAR00014	66.17	162.144	.741	.921
VAR00015	66.13	159.982	.718	.921
VAR00016	66.03	162.792	.708	.922
VAR00017	66.27	162.409	.813	.921
VAR00018	66.77	172.254	.233	.929

VAR00019	66.43	164.530	.644	.923
VAR00020	66.30	169.183	.388	.927
VAR00021	66.40	158.938	.774	.920
VAR00022	66.10	167.886	.412	.926
VAR00023	66.17	158.626	.735	.921
VAR00024	66.67	166.230	.622	.923
VAR00025	66.60	165.283	.628	.923

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Angket IQ	No. Butir	Total
Angket Valid	1, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	20
Angket Tidak Valid	2, 3, 4, 10, 18	5
Total		25

Uji Validitas, nilai *Corrected item total correlation* disebut sebagai  $r$  hitung.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel product moment maka butir angket Valid,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel product moment maka butir angket Tidak Valid. Nilai  $r$  tabel product moment dicari pada  $r$  tabel statistic yang didasarkan pada nilai  $df$  (*degree of freedom*) dalam penelitian. Rumus  $df = n-2 = 30-2 = 28$ , melihat distribusi  $r$  tabel product moment  $n=28$  pada signifikansi 5%, maka  **$r$  tabel = 0,374.**

Uji coba instrumen untuk Validitas (X1) sebanyak 25 item terdapat 5 item yang tidak valid nomor 2, 3, 4, 10, 18 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel sehingga tidak dapat digunakan untuk uji instrumen. Terdapat 20 item yang dapat digunakan untuk uji instrument variabel X tanpa mengurangi indikator yang akan diukur dalam penelitian ini.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X2**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.33	458.575	-.277	.973
VAR00002	87.43	454.668	-.214	.972
VAR00003	87.27	407.168	.850	.965
VAR00004	87.40	412.317	.836	.965
VAR00005	87.43	414.944	.786	.966
VAR00006	87.33	408.920	.860	.965
VAR00007	87.30	410.769	.802	.965
VAR00008	87.23	413.495	.824	.965
VAR00009	87.07	414.616	.808	.965
VAR00010	87.10	414.231	.738	.966
VAR00011	87.53	417.706	.711	.966
VAR00012	87.40	407.903	.887	.965
VAR00013	87.40	423.283	.602	.967
VAR00014	87.30	410.148	.769	.966
VAR00015	87.17	416.282	.828	.965
VAR00016	87.20	414.166	.827	.965
VAR00017	87.47	414.602	.783	.966
VAR00018	87.40	412.248	.808	.965
VAR00019	87.10	417.541	.708	.966
VAR00020	87.10	412.162	.817	.965
VAR00021	87.27	411.582	.797	.965
VAR00022	87.60	415.903	.807	.965
VAR00023	87.07	419.651	.736	.966
VAR00024	87.17	421.661	.642	.966
VAR00025	87.17	416.006	.836	.965
VAR00026	87.30	405.321	.879	.965
VAR00027	87.60	416.869	.780	.966
VAR00028	87.63	422.378	.551	.967
VAR00029	87.33	418.230	.740	.966
VAR00030	87.57	429.771	.505	.967

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020



Angket EQ	No. Butir	Total
Angket Valid	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	28
Angket Tidak Valid	1, 2	2
Total		30

Uji Validitas, nilai *Corrected item total correlation* disebut sebagai  $r$  hitung.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel product moment maka butir angket Valid,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel product moment maka butir angket Tidak Valid. Nilai  $r$  tabel product moment dicari pada  $r$  tabel statistic yang didasarkan pada nilai  $df$  (*degree of freedom*) dalam penelitian. Rumus  $df = n-2 = 30-2 = 28$ , melihat distribusi  $r$  tabel product moment  $n=28$  pada signifikansi 5%, maka  **$r$  tabel = 0,374.**

Uji coba instrumen untuk Validitas ( $X_2$ ) sebanyak 30 item terdapat 2 item yang tidak valid nomor 1 dan 2 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel sehingga tidak dapat digunakan untuk uji instrumen. Terdapat 28 item yang dapat digunakan untuk uji instrumen variabel  $X$  tanpa mengurangi indikator yang akan diukur dalam penelitian ini.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas  $X_3$**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	88.30	545.183	.721	.979
VAR00002	88.40	559.903	.553	.980

VAR00003	88.57	568.806	.327	.981
VAR00004	88.17	545.247	.729	.979
VAR00005	88.43	544.944	.846	.979
VAR00006	88.13	547.430	.820	.979
VAR00007	88.13	538.395	.865	.979
VAR00008	88.27	543.995	.815	.979
VAR00009	88.13	534.947	.883	.979
VAR00010	88.50	567.362	.256	.982
VAR00011	88.10	549.334	.730	.979
VAR00012	88.23	550.806	.774	.979
VAR00013	88.23	544.323	.768	.979
VAR00014	88.07	542.340	.822	.979
VAR00015	88.23	537.289	.837	.979
VAR00016	88.10	542.714	.887	.979
VAR00017	88.30	546.424	.745	.979
VAR00018	88.10	545.748	.783	.979
VAR00019	88.17	540.075	.899	.979
VAR00020	88.33	541.264	.844	.979
VAR00021	88.50	557.983	.632	.980
VAR00022	88.33	534.368	.905	.978
VAR00023	88.33	533.609	.920	.978
VAR00024	88.40	532.041	.927	.978
VAR00025	88.37	535.137	.932	.978
VAR00026	88.40	544.179	.811	.979
VAR00027	88.30	541.252	.756	.979
VAR00028	88.47	543.982	.792	.979
VAR00029	88.47	540.740	.896	.979
VAR00030	88.20	533.407	.858	.979

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Angket SQ	No. Butir	Total
Angket Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	28
Angket Tidak Valid	3, 10	2
Total		30

Uji Validitas, nilai *Corrected item total correlation* disebut sebagai  $r$  hitung.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel product moment maka butir angket Valid,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel product moment maka butir angket Tidak Valid. Nilai  $r$  tabel product moment dicari pada  $r$  tabel statistic yang didasarkan pada nilai  $df$  (*degree of freedom*) dalam penelitian. Rumus  $df = n-2 = 30-2 = 28$ , melihat distribusi  $r$  tabel product moment  $n=28$  pada signifikansi 5%, maka  **$r$  tabel = 0,374.**

Uji coba instrumen untuk Validitas (X3) sebanyak 30 item terdapat 2 item yang tidak valid nomor 3 dan 10 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel sehingga tidak dapat digunakan untuk uji instrumen. Terdapat 28 item yang dapat digunakan untuk uji instrumen variabel X tanpa mengurangi indikator yang akan diukur dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Y1**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.73	375.995	.932	.976
VAR00002	74.83	380.420	.856	.977
VAR00003	74.83	385.661	.747	.977
VAR00004	74.60	386.317	.847	.977
VAR00005	75.10	391.128	.648	.978
VAR00006	74.63	378.999	.887	.976
VAR00007	74.57	379.840	.881	.976
VAR00008	74.57	382.806	.866	.977
VAR00009	74.70	390.631	.651	.978
VAR00010	74.70	384.562	.819	.977
VAR00011	74.83	391.592	.670	.978

VAR00012	74.60	379.007	.851	.977
VAR00013	74.90	378.024	.861	.977
VAR00014	74.67	381.747	.854	.977
VAR00015	74.83	375.316	.927	.976
VAR00016	74.83	380.144	.894	.976
VAR00017	74.80	378.234	.899	.976
VAR00018	74.87	399.499	.452	.979
VAR00019	74.90	390.852	.635	.978
VAR00020	74.60	378.593	.921	.976
VAR00021	74.73	390.409	.616	.978
VAR00022	74.93	388.823	.610	.978
VAR00023	74.67	377.747	.844	.977
VAR00024	74.80	385.269	.696	.978
VAR00025	74.57	381.426	.870	.976

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Angket Prososial	No. Butir	Total
Angket Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	25
Angket Tidak Valid	-	-
Total		25

Uji Validitas, nilai *Corrected item total correlation* disebut sebagai  $r$  hitung.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel product moment maka butir angket Valid,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel product moment maka butir angket Tidak Valid. Nilai  $r$  tabel product moment dicari pada  $r$  tabel statistic yang didasarkan pada nilai  $df$  (*degree of freedom*) dalam penelitian. Rumus  $df = n-2 = 30-2 = 28$ , melihat distribusi  $r$  tabel product moment  $n=28$  pada signifikansi 5%, maka  **$r$  tabel = 0,374.**

Uji coba instrumen untuk Validitas (Y1) sebanyak 25 item dan semua valid untuk dapat digunakan sebagai uji instrumen variabel Y dalam penelitian ini.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Y2**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96.30	607.597	.919	.985
VAR00002	96.30	607.597	.919	.985
VAR00003	96.30	607.597	.919	.985
VAR00004	96.33	608.851	.891	.986
VAR00005	96.63	617.826	.787	.986
VAR00006	96.60	609.559	.925	.985
VAR00007	96.90	645.817	.164	.988
VAR00008	96.67	617.609	.769	.986
VAR00009	96.40	605.283	.931	.985
VAR00010	96.33	606.299	.943	.985
VAR00011	96.47	606.326	.942	.985
VAR00012	96.57	605.840	.932	.985
VAR00013	96.73	612.409	.809	.986
VAR00014	96.53	615.982	.843	.986
VAR00015	96.50	609.707	.907	.985
VAR00016	96.40	605.421	.959	.985
VAR00017	96.70	624.907	.710	.986
VAR00018	96.73	613.789	.838	.986
VAR00019	96.50	609.776	.940	.985
VAR00020	96.53	605.085	.914	.985
VAR00021	96.67	610.230	.894	.986
VAR00022	96.70	618.148	.798	.986
VAR00023	96.73	609.306	.871	.986
VAR00024	96.50	606.466	.942	.985
VAR00025	96.57	606.047	.928	.985
VAR00026	96.77	608.875	.811	.986

VAR00027	96.80	614.441	.816	.986
VAR00028	96.97	641.413	.293	.988
VAR00029	96.50	612.879	.873	.986
VAR00030	96.47	618.533	.814	.986

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Angket SQ	No. Butir	Total
Angket Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30	28
Angket Tidak Valid	7, 28	2
Total		30

Uji Validitas, nilai *Corrected item total correlation* disebut sebagai  $r$  hitung.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel product moment maka butir angket Valid,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel product moment maka butir angket Tidak Valid. Nilai  $r$  tabel product moment dicari pada  $r$  tabel statistic yang didasarkan pada nilai *df* (*degree of freedom*) dalam penelitian. Rumus  $df = n-2 = 30-2 = 28$ , melihat distribusi  $r$  tabel product moment  $n=28$  pada signifikansi 5%, maka  **$r$  tabel = 0,374.**

Uji coba instrumen untuk Validitas (Y2) sebanyak 30 item terdapat 2 item yang tidak valid nomor 7 dan 28 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel sehingga tidak dapat digunakan untuk uji instrumen. Terdapat 28 item yang dapat digunakan untuk uji instrument variabel Y tanpa mengurangi indikator yang akan diukur dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$ .<sup>1</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan program *SPSS for Windows 23.0*.

Ukuran nilai alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- b. *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliable
- c. *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- d. *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliable
- e. *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas X1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	20

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

<sup>1</sup> V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 193.

<sup>2</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 23.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Dari tabel diatas diketahui *N of items* jumlahnya ada 20 item pernyataan dalam angket dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $0.939 > 0.60$  maka butir angket Religiusitas secara keseluruhan Reliabel. Nilai tersebut tergolong antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas X2**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	28

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Dari tabel diatas diketahui *N of items* jumlahnya ada 28 item pernyataan dalam angket dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $0.978 > 0.60$  maka butir angket Religiusitas secara keseluruhan Reliabel. Nilai tersebut tergolong antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas X3**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	28

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Dari tabel diatas diketahui *N of items* jumlahnya ada 28 item pernyataan dalam angket dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $0.983 > 0.60$  maka butir angket Religiusitas secara keseluruhan Reliabel. Nilai tersebut tergolong antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.



**Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Y1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	25

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Dari tabel diatas diketahui *N of items* jumlahnya ada 25 item pernyataan dalam angket dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $0.978 > 0.60$  maka butir angket Religiusitas secara keseluruhan Reliabel. Nilai tersebut tergolong antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Y2**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.990	28

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Dari tabel diatas diketahui *N of items* jumlahnya ada 28 item pernyataan dalam angket dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $0.990 > 0.60$  maka butir angket Religiusitas secara keseluruhan Reliabel. Nilai tersebut tergolong antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### 3. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>3</sup> Salah satu cara mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>4</sup>

**Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Variabel X<sub>I</sub>-Y<sub>1</sub>**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.25968902
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.032
	Negative	-.044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal.153

<sup>4</sup> *Ibid*, hal.256

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1 - Y_1$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_1 - Y_1$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas  $X_1 - Y_2$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.18464500
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.047
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1 - Y_2$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_1 - Y_2$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas  $X_2 - Y_1$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.62827519
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.042
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1 - Y_2$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_1 - Y_2$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas  $X_2-Y_2$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34316156
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.029
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_2 - Y_2$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_2 - Y_2$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas  $X_3-Y_1$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.82242817
Most Extreme Differences	Absolute	.032
	Positive	.028
	Negative	-.032
Test Statistic		.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_3 - Y_1$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3 - Y_1$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas  $X_3 - Y_2$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.39665656
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.040
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_3 - Y_2$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3 - Y_2$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas  $X_1, X_2, X_3 - Y_1$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67410581
Most Extreme Differences	Absolute	.033
	Positive	.033
	Negative	-.031
Test Statistic		.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_3 - Y_2$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3 - Y_2$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas  $X_1, X_2, X_3 - Y_2$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.44335695
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.032
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_3 - Y_2$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3 - Y_2$  berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.<sup>5</sup> Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Sebaliknya jika signifikansi

<sup>5</sup> Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.153

kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak linier.<sup>6</sup> dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

**Tabel 4.25 Hasil Uji Linearitas X<sub>1</sub>-Y<sub>1</sub>**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X1	Between	(Combined)	10468.737	31	337.701	18.438	.000
	Groups	Linearity	9938.563	1	9938.563	542.618	.000
		Deviation from Linearity	530.174	30	17.672	.965	.524
Within Groups			3461.715	189	18.316		
Total			13930.452	220			

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,524 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X<sub>1</sub> – Y<sub>1</sub> terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.26 Hasil Uji Linearitas X<sub>1</sub>-Y<sub>2</sub>**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X1	Between	(Combined)	3868.655	31	124.795	1.758	.012
	Groups	Linearity	2550.567	1	2550.567	35.923	.000
		Deviation from Linearity	1318.088	30	43.936	.619	.940
Within Groups			13419.363	189	71.002		
Total			17288.018	220			

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,940 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X<sub>1</sub> – Y<sub>2</sub> terdapat hubungan yang linear.

<sup>6</sup> Sahid Raharjo, *SPSS Indonesia* dalam <https://bit.ly/2TSsa2z> diakses pada 31 Mei 2020 pukul 23.02 WIB

**Tabel 4.27 Hasil Uji Linearitas  $X_2$ - $Y_1$** 

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X2	Between	(Combined)	11941.978	44	271.409	24.022	.000
	Groups	Linearity	11471.572	1	11471.572	1015.350	.000
		Deviation from Linearity	470.406	43	10.940	.968	.534
Within Groups			1988.474	176	11.298		
Total			13930.452	220			

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,534 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_2 - Y_1$  terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.28 Hasil Uji Linearitas  $X_2$ - $Y_2$** 

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X2	Between	(Combined)	7478.254	44	169.960	3.049	.000
	Groups	Linearity	4486.090	1	4486.090	80.486	.000
		Deviation from Linearity	2992.164	43	69.585	1.248	.161
Within Groups			9809.764	176	55.737		
Total			17288.018	220			

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,161 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_2 - Y_2$  terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.29 Hasil Uji Linearitas  $X_3$ - $Y_1$** 

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X3	Between	(Combined)	11217.883	47	238.678	15.222	.000
	Groups	Linearity	10716.042	1	10716.042	683.439	.000



Deviation from Linearity	501.841	46	10.910	.696	.925
Within Groups	2712.570	173	15.680		
Total	13930.452	220			

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,925 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3 - Y_1$  terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.30 Hasil Uji Linearitas  $X_3 - Y_2$**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X3	Between	(Combined)	4227.316	47	89.943	1.191	.210
	Groups	Linearity	1777.173	1	1777.173	23.540	.000
		Deviation from Linearity	2450.143	46	53.264	.706	.917
Within Groups			13060.703	173	75.495		
Total			17288.018	220			

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,917 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3 - Y_2$  terdapat hubungan yang linear.

#### c. Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah ada kolerasi (hubungan kuat) antara variabel dependent dan variabel independent. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.<sup>7</sup> Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIP* menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal.153

Berdasarkan nilai *Tolerance* jika lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika sebaliknya maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan keputusan yang berdasarkan nilai *VIP (Variance Inflation Factor)* jika lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas, jika sebaliknya maka terjadi multikolinieritas.<sup>8</sup>

**Tabel 4.32 Hasil Uji Multikolinieritas  $X_1, X_2, X_3 - Y_1$**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.080	1.502		6.712	.000		
X1	-.355	.068	-.373	-5.185	.000	.100	9.955
X2	.598	.042	.737	14.387	.000	.198	5.049
X3	.429	.041	.608	10.588	.000	.158	6.332

a. Dependent Variable: Y1

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan nilai *Tolerance*  $X_1, X_2, X_3 - Y_1$  nilainya lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan keputusan yang berdasarkan nilai *VIP (Variance Inflation Factor)*  $X_1, X_2, X_3 - Y_1$  lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.31 Hasil Uji Multikolinieritas  $X_1, X_2, X_3 - Y_2$**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

<sup>8</sup> Sahid Raharjo , *SPSS Indonesia* dalam <https://bit.ly/3dlGc4H> diakses tanggal 1 Juni 2020 pukul 09.15 WIB

1	(Constant)	46.682	4.180		11.168	.000		
	X1	-.156	.190	-.148	-.822	.412	.100	9.955
	X2	.762	.116	.844	6.589	.000	.198	5.049
	X3	-.192	.113	-.244	-1.699	.091	.158	6.332

a. Dependent Variable: Y2

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan nilai *Tolerance* X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> –Y<sub>2</sub> nilainya lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan keputusan yang berdasarkan nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> –Y<sub>2</sub> lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas<sup>9</sup> Menurut Imam Ghozali salah satu cara yang digunakan dengan melakukan *uji glejser*,<sup>10</sup> dengan meregresikan variabel independent terhadap absolute residual atau Abs\_RES dengan rumus,  $|Ut| = a + \mathbf{B}Xt + vt$ .<sup>11</sup>

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka terjadi gejala

<sup>9</sup> Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.153

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro, 2013), hal. 142

<sup>11</sup> Sahid Raharjo, *SPSS Indonesia* dalam <https://bit.ly/2ZSyATm> diakses tanggal 1 Juni 2020 pukul 10.01 WIB

heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

**Tabel 4.33 Hasil Uji Heteroskedastisitas  $X_1, X_2, X_3 - Y_1$**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.912	.899		4.352	.000
X1	-.005	.041	-.026	-.122	.903
X2	-.055	.025	-.329	-2.202	.029
X3	.034	.024	.237	1.418	.158

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel *Coefficients* tersebut  $X_1, X_2, X_3 - Y_1$  nilai signifikansi lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.34 Hasil Uji Heteroskedastisitas  $X_1, X_2, X_3 - Y_2$**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.240	2.342		2.664	.008
X1	-.005	.107	-.010	-.049	.961
X2	.098	.065	.228	1.513	.132
X3	-.093	.063	-.248	-1.466	.144

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel *Coefficients* tersebut  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3 - Y_2$  nilai signifikansi lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengaruh $X_1 - Y_1$

**Tabel 4.35 Hasil Uji Analisis  $X_1 - Y_1$**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9938.563	1	9938.563	545.242	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3991.889	219	18.228		
	Total	13930.452	220			

a. Dependent Variable: Perilaku Prososial

b. Predictors: (Constant), IQ

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 <sup>a</sup>	.713	.712	4.269

a. Predictors: (Constant), IQ

### 2. Pengaruh $X_2 - Y_1$

**Tabel 4.36 Hasil Uji Analisis  $X_2 - Y_1$**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11471.572	1	11471.572	1021.715	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2458.880	219	11.228		
	Total	13930.452	220			

a. Dependent Variable: Perilaku Prososial

b. Predictors: (Constant), EQ

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 <sup>a</sup>	.823	.823	3.351

a. Predictors: (Constant), EQ

### 3. Pengaruh $X_3 - Y_1$

**Tabel 4.37 Hasil Uji Analisis  $X_3 - Y_1$** **ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10716.042	1	10716.042	730.091	.000 <sup>b</sup>
Residual	3214.411	219	14.678		
Total	13930.452	220			

a. Dependent Variable: Perilaku Prososial

b. Predictors: (Constant), SQ

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 <sup>a</sup>	.769	.768	3.831

a. Predictors: (Constant), SQ

### 4. Pengaruh $X_1, X_2, X_3 - Y_1$

**Tabel 4.38 Hasil Uji Analisis  $X_1, X_2, X_3 - Y_1$** **ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12357.267	3	4119.089	568.174	.000 <sup>b</sup>
Residual	1573.185	217	7.250		
Total	13930.452	220			

a. Dependent Variable: Perilaku Prososial

b. Predictors: (Constant), SQ, EQ, IQ

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.887	.886	2.693

a. Predictors: (Constant), SQ, EQ, IQ

b. Dependent Variable: Perilaku Prososial

## 5. Pengaruh $X_1$ – $Y_2$

**Tabel 4.39 Hasil Uji Analisis  $X_1$ – $Y_2$**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2550.567	1	2550.567	37.902	.000 <sup>b</sup>
Residual	14737.451	219	67.294		
Total	17288.018	220			

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), IQ

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 <sup>a</sup>	.148	.144	8.203

a. Predictors: (Constant), IQ

## 6. Pengaruh $X_2$ – $Y_2$

**Tabel 4.40 Hasil Uji Analisis  $X_2$ – $Y_2$**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4486.090	1	4486.090	76.743	.000 <sup>b</sup>
Residual	12801.928	219	58.456		
Total	17288.018	220			

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), EQ

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 <sup>a</sup>	.259	.256	7.646

a. Predictors: (Constant), EQ

## 7. Pengaruh $X_3 - Y_2$

**Tabel 4.41 Hasil Uji Analisis  $X_3 - Y_2$**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1777.173	1	1777.173	25.092	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15510.845	219	70.826		
	Total	17288.018	220			

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), SQ

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 <sup>a</sup>	.103	.099	8.416

a. Predictors: (Constant), SQ

## 8. Pengaruh $X_1, X_2, X_3 - Y_2$

**Tabel 4.42 Hasil Uji Analisis  $X_1, X_2, X_3 - Y_2$**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5099.234	3	1699.745	30.261	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12188.784	217	56.170		



Total	17288.018	220			
-------	-----------	-----	--	--	--

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), SQ, EQ, IQ

Sumber data : Olahan Peneliti, 2020

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 <sup>a</sup>	.295	.285	7.495

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y2